

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh : Shifa Sukmawati, S.Pd

Surel: shifasukmawati78@gmail.com

Satuan Pendidikan : SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah

Kelas / Semester : 5 /1

Topik : Sehat Itu Penting

Materi : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun buaatannya dengan benar.
2. Melalui model Discovery Learning dan pendekatan saintifik, siswa dapat Mengidentifikasi gangguan kesehatan pada organ peredaran darah pada manusia dengan mind mapping.
3. Melalui Mind Mapping Siswa mampu Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa(Orientasi)2. Peserta diidk berdoa sebelum memulai pembelajaran (Religius)3. Mengecek kehadiran siswa.(Orientasi)4. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	2 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca contoh pantun pada buku siswa. Siswa lalu membaca mengenai penjelasan makna pantun.2. Selesai melakukan kegiatan membaca pantun, siswa membuat pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.3. Setelah membuat pantun, siswa mengidentifikasi ciri-diri pantun buaatannya lalu menunjuk-kan kepada guru.4. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang meng-alami kesulitan.5. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi yang sudah dipelajari.6. Siswa memperhatikan video tentang Gangguan Kesehatan Organ Peredaran darah pada manusia.7. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang Gangguan Kesehatan Organ Peredaran darah pada manusia.8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 siswa.9. Selanjutnya Guru memberikan gambar organ peredaran darah kepada setiap kelompok untuk dijadikan bahan membuat bagan/mind mapping.10. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet.11. Kelompok berdiskusi menyelesaikan dalam membuat bagan tersebut. (<i>mengkomunikasikan, communication, menalar, critical thinking, Collaboratife, konseptual</i>)	6 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Setiap kelompok menyusun bagan yang nantinya akan diamati oleh kelompok lain dalam kegiatan mind map visit .(<i>Mencoba, Creativity, konseptual</i>) 13. Siswa melakukan kegiatan mind map visit (kegiatan mengamati, menemukan informasi, dan menilai, hasil karya kelompok lain yang dipajang di dinding kelas secara bergantian dan harus mengunjungi semua kelompok) 14. Setiap anggota kelompok bergantian dalam menjawab pertanyaan dari kelompok yang berkunjung. 15. Setiap kelompok mencatat informasi yang diperoleh dari hasil karya kelompok lain dari kegiatan kunjungan kelompok. 16. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kunjungan di depan kelas. 17. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi (<i>Critical Thinking</i>) 18. Siswa dengan panduan guru membuat kesimpulan pengalaman belajar dengan menggunakan kalimat sendiri (<i>Problem Solving</i>)	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.(Mengkomunikasikan, comunication) 3. Melakukan penilaian hasil belajar (Penugasan) 4. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	2 menit

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1) Sikap

- Obsevasi
- Jurnal Sikap

2) Keterampilan

- Kinerja

3) Pengetahuan

- Tes tertulis
- Tes Lisan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mungkid, 17 Juli 2021
Guru Kelas 5

Nurul Faizah, S.Pd.I

Shifa Sukmawati, S.Pd

Lampiran

1. Penilaian Sikap

No	NAMA	ASPEK				JUMLAH	NILAI
		Kerja Sama	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Tanggung Jawab		

Keterangan Skor:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota kelompok :
Kelas : V
Tema : 4. Sehat itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

Tujuan : Dengan membuat bagan/ mind mapping berikut siswa dapat menyebutkan Gangguan organ peredaran darah secara benar.

Langkah Kerja :

- A. Simak video pembelajaran dari link youtube berikut!
<https://youtu.be/n1nCdIoxeRU>
- B. Bacalah teks/bacaan yang ada di buku tema 4 halaman 59 – 60 tentang organ peredaran darah manusia.
- C. Membuat bagan/mind mapping Gangguan kesehatan organ peredaran darah pada manusia berikut!
- D. Tempelkan pada dinding hasil baganmu.

2. Penilaian Kognitif (KI 3)

SOAL

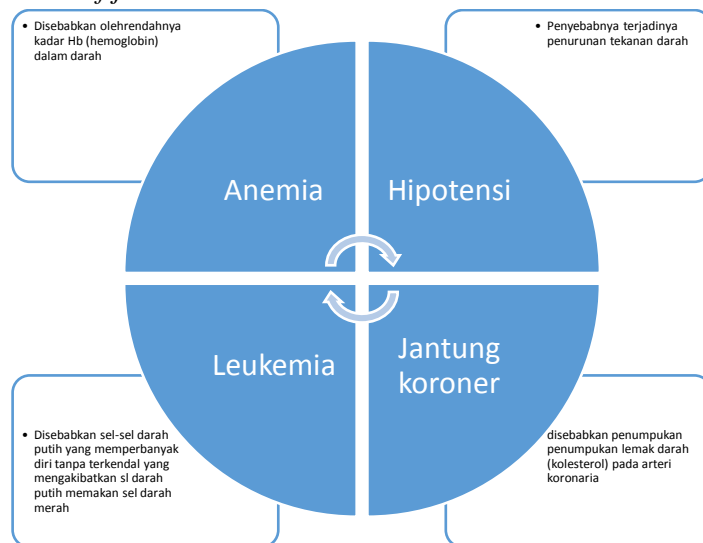
1. Buatlah bagan Gangguan kesehatan organ peredaran darah pada manusia !

Kunci jawaban

*Kreatifitas siswa

*Kebijaksanaan guru

Alternatif jawaban



No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan	
		Tercapai	Belum Tercapai

3. Penilaian KI 4

Rubrik Berkreasi Membuat Pantun Jenaka

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Pantun bersajak a-b-a-b. Satu bait terdiri atas empat baris. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Rubrik Mempresentasikan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Belum dapat menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan kurang sistematis.	Belum dapat bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis.

BAHAN AJAR

PANTUN

Pantun merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terikat dengan aturan.

Menurut **Kamus besar Bahasa Indonesia (2008:1016)** Pantun ialah suatu bentuk puisi Indonesia “melayu”, tiap bait “kuplet” terdiri dari sebuah empat baris yang bersajak “a-b-a-b”, pada tiap larik biasanya terdiri atas sebuah empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk suatu tumpuan “sampiran” saja sedangkan pada baris ketiga dan keempat ialah isi; pribahasa sindiran.

Berikut adalah ciri-ciri pantun:

Memiliki 4 baris, 2 sampiran dan 2 baris isi

Setiap baris memuat 8-12 suku kata

Sampiran adalah pengantar untuk menyampaikan isi pantun. Meskipun kadang tak ada hubungannya dengan isi namun rima sampiran menjadi penunjuk rima isi

Berakhiran a-a-a-a atau a-b-a-b bisa juga b-a-b-a

Klasifikasi pantun

a. Berdasarkan usia

Pantun anak-anak

Pantun orang muda

Pantun orang tua

b. Berdasarkan isi

Pantun Jenaka

Pantun nasehat

Pantun teka-teki

Pantun kiasan

Sistem Peredaran Darah Manusia Beserta Fungsinya

Sistem peredaran darah manusia memiliki peran yang sangat penting bagi tubuh. Tak hanya mengalirkan nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh, sistem ini juga berperan dalam proses metabolisme. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kelancaran sistem peredaran darah.

Sistem peredaran darah atau sistem kardiovaskular terdiri dari berbagai organ yang memiliki fungsinya masing-masing. Sistem organ ini memiliki tugas utama untuk mengedarkan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh.

Selain itu, sistem peredaran darah manusia juga memiliki berbagai fungsi lain, di antaranya:

- Mengeluarkan sisa proses metabolisme berupa karbon dioksida melalui paru-paru
- Menyalurkan hormon ke seluruh tubuh
- Menjaga suhu tubuh tetap stabil
- Mempertahankan kinerja dan fungsi berbagai sistem organ di dalam tubuh
- Mendukung proses pemulihan luka atau cedera

Organ dalam Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia tersusun atas pembuluh darah dan beberapa organ, yaitu:

1. Jantung

Jantung merupakan salah satu organ vital dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung terletak di bagian tengah rongga dada, tepatnya di bagian belakang sisi kiri tulang dada. Ukuran jantung orang dewasa kira-kira sedikit lebih besar dari satu kepalan tangan.

Di dalam jantung, terdapat empat ruangan yang terbagi menjadi dua bilik (ventrikel) dan dua serambi (atrium). Serambi dan bilik kiri jantung berisi darah bersih yang kaya oksigen, sedangkan bilik dan serambi kanan berisi darah kotor.

Empat ruangan di dalam jantung juga dilengkapi empat katup yang berfungsi untuk menjaga aliran darah mengalir ke arah yang tepat.

2. Pembuluh darah

Pembuluh darah adalah bagian dari sistem peredaran darah yang berfungsi untuk mengedarkan darah dari jantung ke berbagai organ dan jaringan tubuh maupun sebaliknya. Ada dua jenis pembuluh darah di dalam tubuh, yaitu:

Arteri

Pembuluh darah ini bertugas membawa darah yang kaya akan oksigen dari jantung menuju seluruh jaringan dan organ tubuh, kecuali pembuluh arteri pulmonalis.

Darah bersih dipompa keluar dari jantung akan melalui pembuluh darah utama (aorta) dari bilik kiri jantung. Aorta ini kemudian bercabang menjadi pembuluh darah arteri yang lebih kecil (arteriol) yang menyebar di seluruh bagian tubuh.

Vena

Pembuluh darah vena berfungsi untuk membawa darah dari seluruh jaringan dan organ tubuh untuk kembali ke jantung, baik dari seluruh tubuh atau dari paru-paru.

Pembuluh vena besar (*vena cava*) membawa darah kotor yang mengandung karbon dioksida dari seluruh tubuh untuk dialirkan ke paru-paru dan ditukar dengan oksigen melalui proses pernapasan. Sementara itu, vena pulmonalis (vena paru) membawa darah bersih yang kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung.

3. Darah

Darah adalah komponen terpenting dari sistem peredaran darah manusia. Darah berperan sebagai pembawa nutrisi, oksigen, hormon, dan antibodi ke seluruh tubuh. Tak hanya itu, darah juga mengangkut zat beracun dan sisa metabolisme seperti karbondioksida, untuk dikeluarkan dari tubuh.

Darah manusia terdiri atas beberapa bagian, yang meliputi:

- Plasma darah merupakan cairan berwarna kekuningan yang mengandung berbagai zat penting, seperti hormon dan protein.
- Sel darah merah (eritrosit) berfungsi sebagai pembawa oksigen dan karbon dioksida.
- Sel darah putih (leukosit) merupakan komponen utama dari sistem kekebalan tubuh. Sel darah ini bertugas untuk mendeteksi keberadaan benda asing yang berbahaya, seperti zat beracun dan kuman, lalu melawannya agar tubuh terlindungi dari berbagai penyakit.
- Keping darah (trombosit) dibutuhkan oleh tubuh untuk menunjang proses pembekuan darah saat terjadi luka atau cedera.

Mekanisme Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

Sirkulasi sistemik

Sirkulasi sistemik merupakan sirkulasi darah yang mencakup seluruh tubuh. Sirkulasi ini berlangsung ketika darah bersih yang mengandung oksigen mengisi serambi kiri jantung melalui vena pulmonalis setelah melepaskan karbon dioksida di paru-paru.

Darah yang sudah berada di serambi kiri, kemudian diteruskan ke bilik kiri jantung untuk disalurkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah utama (aorta). Darah yang dipompa melewati aorta akan terus mengalir hingga ke bagian paling ujung di seluruh area tubuh.

Setelah menyalurkan berbagai zat ke sel-sel tubuh, darah akan kembali menuju serambi kanan jantung untuk mengalami proses pembersihan darah.

Sirkulasi pulmonal

Sirkulasi pulmonal atau sirkulasi paru merupakan sirkulasi darah dari jantung menuju paru-paru dan sebaliknya. Sirkulasi ini berlangsung saat darah yang mengandung karbon dioksida dari sisa metabolisme tubuh kembali ke jantung melalui pembuluh vena besar (*vena cava*).

Selanjutnya, darah tersebut akan masuk ke serambi kanan dan diteruskan ke bilik kanan jantung. Darah yang sudah berada di bilik kanan akan dialirkan ke paru-paru melalui arteri pulmonalis untuk ditukar menjadi oksigen.

Darah bersih yang kaya oksigen kemudian akan masuk ke serambi kiri jantung melalui vena pulmonalis untuk diedarkan ke seluruh tubuh.

Sirkulasi koroner

Sama seperti organ tubuh lain, jantung juga membutuhkan asupan oksigen dan nutrisi agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Darah yang membawa nutrisi dan oksigen ke otot-otot jantung akan dialirkan melalui pembuluh arteri koroner.

Ketika pembuluh darah jantung tersumbat (aterosklerosis), aliran darah di jantung akan mengalami gangguan. Hal ini bisa membuat otot-otot jantung kekurangan oksigen dan nutrisi, sehingga fungsinya terganggu. Kondisi ini lama-kelamaan bisa menyebabkan terjadinya serangan jantung.



Gangguan sistem peredaran darah pada manusia

1. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

2. Tekanan darah rendah (hipotensi).

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

3. Tekanan darah tinggi (hipertensi).

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah.

4. Kanker darah (leukemia)

Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

5. Jantung koroner

Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.

6. Varises

Merupakan suatu keadaan di mana pembuluh darah balik (vena) mengalami pelebaran dan terpuntir. Gangguan ini biasanya terjadi pada daerah kaki.

7. Stroke

Merupakan suatu penyakit yang menyerang bagian syaraf pada otak yang disebabkan oleh penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah.